

PENYULUHAN PENTINGNYA MENGENAL JENIS GOLONGAN DARAH BAGI KADER DAN WARGA DI KELURAHAN KARIKIL MANGKUBUMI TASIKMALAYA

Meri Meri¹⁾, Rudy Hidana²⁾, Dewi Peti Virgianti³⁾, Korry Novitriani⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Tasikmalaya
email: meri@stikes-bth.ac.id

Submit :10/07/2020| Accept : 25/08/2020| Publish: 30/09/2020|

Abstract

Each individual's blood group is of different types, some of which are ABO and rhesus blood groups[1]. Choosing a blood type for blood transfusion needs, should be known by everyone. This is very important in saving a person's life, so in determining the type of blood must be precise. In this activity, especially the cadres, it is necessary to know the type of blood type. Cadres have an indirect role in contributing to improving public health. The purpose of this community service activity is to provide additional knowledge for cadres, with counseling methods on the importance of knowing the type of blood group, both ABO and rhesus blood group types. The result of this activity is the increasing knowledge of cadres about knowledge in knowing the type of blood group and rhesus. Through this counseling is intended so that cadres understand the type of blood group sought when helping people who are in need, one example is to help find blood with the appropriate blood type or suitable to be given at the time of transfusion. In conclusion, all cadres or counseling participants understand about the importance of knowing the type of group.

Keywords: Blood Grouping ABO, Rhesus, Cadr, Counseling

Abstrak

Golongan darah setiap individu adalah berbeda-beda jenisnya, beberapa diantaranya adalah golongan darah ABO dan rhesus. Memilih jenis golongan darah untuk kebutuhan transfusi darah, sebaiknya diketahui oleh semua orang. Hal ini sangat penting dalam menyelamatkan jiwa seseorang, sehingga dalam menentukan jenis darah harus tepat. Pada kegiatan ini khususnya para kader, perlu untuk mengetahui jenis golongan darah. Kader memiliki peran secara tidak langsung berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi kader, dengan metode penyuluhan mengenai pentingnya mengenal jenis golongan darah, baik jenis golongan darah ABO maupun rhesus. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan kader tentang pengetahuan dalam mengenal jenis golongan darah dan rhesus. Melalui penyuluhan ini dimaksudkan agar kader memahami jenis golongan darah yang dicari pada saat membantu masyarakat yang sangat membutuhkan, salah satu contohnya adalah membantu mencari darah dengan jenis golongan darah yang sesuai atau cocok untuk diberikan pada saat transfusi. Kesimpulannya, semua kader atau peserta penyuluhan memahami mengenai pentingnya mengenal jenis golongan.

Kata Kunci: Golongan Darah ABO, Rhesus, Kader, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Pertimbangan keamanan yang terpenting dalam proses transfusi darah adalah kesesuaian darah yang akan diberikan atau yang akan diterima. Sel

darah merah harus sesuai dengan antibodi anti-A dan atau anti B penerima untuk mencegah reaksi penghancuran sel darah merah (hemolisis). Darah yang berasal dari golongan darah O mengandung sel darah

merah yang sesuai (kompatibel) dengan semua penerima, tetapi plasma yang bergolongan darah O mengandung Antibodi anti A dan anti B yang dapat menyebabkan hemolisis pada penerima selain golongan darah O.

Daerah Karikil Kecamatan Mangkubumi merupakan daerah Desa Binaan oleh STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Daerah tersebut merupakan salah satu daerah Kota Tasikmalaya yang masih memerlukan dukungan peningkatan kesehatan masyarakat. Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat, daerah tersebut memiliki beberapa kriteria yang harus dipecahkan masalahnya. Salah satu program kami yang sudah dilakukan adalah pendeteksian dini terhadap hiperurisemia, hiperkolesterolemia dan hiperglikemia untuk kasus penyakit tidak menular (PTM). Kriteria lainnya telah dilakukan oleh program studi lain yang saling berkaitan.

Kader memiliki peran yang sangat penting dalam membantu petugas kesehatan dalam proses peningkatan kesehatan masyarakat. Salah satu peran kader secara nyata yaitu melakukan kegiatan Posyandu. Selain itu, kader pun membantu warga dalam proses pencarian darah untuk transfusi, baik untuk ibu yang membutuhkan darah pada saat akan melahirkan dan sesudah melahirkan, atau pasien dengan kasus lain dalam meningkatkan kadar hemoglobin. Dalam proses pencarian darah, tentu diperlukan pengetahuan kader beserta warga sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Ketepatan jenis golongan darah sangat menentukan keberlangsungan hidup pasien yang sedang membutuhkan, sehingga harus memahami mengenai golongan darah baik jenis ABO maupun rhesus. Sehingga, pemeriksaan golongan darah menjadi pemeriksaan yang sangat penting dalam proses transfusi darah. Pemeriksaan lainnya yaitu pemeriksaan crossmatching

guna mencocokkan darah pendonor dan penerima darah.

Dengan demikian, pengetahuan mengenai golongan darah menjadi sangat penting terutama bagi kader yang senantiasa selalu aktif dalam membantu masyarakat mencari jenis golongan darah, khususnya Desa Karikil Mangkubumi Tasikmalaya. Sehingga penyuluhan mengenai pentingnya mengenal jenis golongan darah yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian dilakukan pendekatan kepada pihak pemerintah setempat terutama Desa Binaan Kelurahan Karikil, Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perizinan disertai surat tugas, pembukaan, pembagian quosioner sebelum penyuluhan, kegiatan inti yaitu penyuluhan, pemeriksaan golongan darah, dan dokumentasi.

Sasaran kegiatan pengabdian adalah kader di kelurahan Karikil, Mangkumi Kota Tasikmalaya. Alat yang dapat membantu kegiatan ini adalah alat pemeriksaan golongan darah seperti blood lancet, kartu golongan darah, tusuk gigi, reagen golongan darah ABO, serta quosioner yang dapat melihat tingkat pengetahuan dan karakteristik terhadap kader yang menjadi peserta penyuluhan. Tempat kegiatan dilakukan di Kantor Kelurahan Karikil pada pukul 08.00 s.d 12.0 WIB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan quosioner dan pemeriksaan golongan darah. Hasil pengumpulan data dianalisis menjadi nformasi dalam bentuk presentase dan disajikan ke dalam bentuk tabel dan diagram. Adapun alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Perijinan dan surat tugas

Pengabdian masyarakat dilakukan secara resmi disertai surat tugas dari Ketua Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Kemudian adanya pemberitahuan kegiatan kepada pemerintah setempat yaitu kepala kelurahan Karikil yang dibantu oleh bu sekretaris Kelurahan yaitu bu Rohwati. Selanjutnya koordinasi dengan ketua kader mengenai perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan selanjutnya.

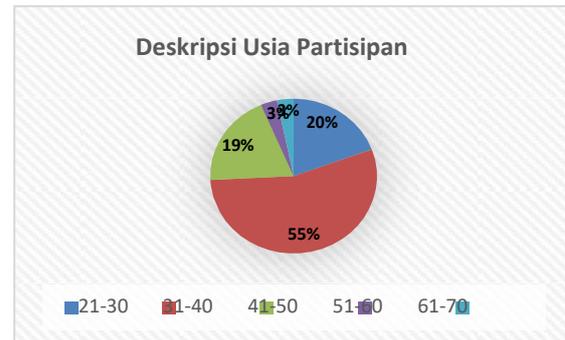
2. Pembukaan

Kegiatan dibuka secara resmi oleh ketua prodi D-3 Teknologi Laboratorium Medis STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020. Dihadiri oleh ketua Puskesmas Mangkubumi atau yang mewakilinya, Ketua Kelurahan atau yang mewakilinya, dan aparat keamanan setempat (Gambar 4.)

3. Pembagian quosioner

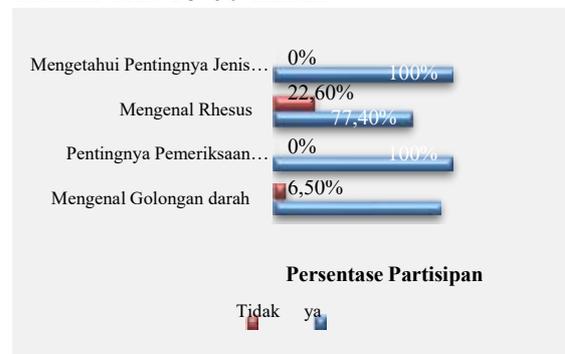
Warga dan ibu kader yang hadir diberikan lembar quosioner setelah proses pembukaan kegiatan atau sebelum melakukan penyuluhan. Pembagian quosioner sangat bermanfaat sebagai data warga dari aspek usia, mengetahui persentase warga yang mengetahui jenis golongan darah sebagai data base masyarakat Karikil Kecamatan Mangkubumi, mengetahui persentase dari warga akan alasan manfaat pemeriksaan golongan darah dan lain-lain yang

disajikan pada gambar dan tabel yang disajikan di bawah.



Gambar 2. Persentase Usia Partisipan

Usia kader dan warga yang mengikuti penyuluhan secara dominan adalah pada rentang usia 31-40 tahun yaitu sebesar 55%. Warga pada usia ini masih bisa melakukan donor darah karena salah satu syarat untuk melakukan donor darah adalah usia 18-60 tahun.



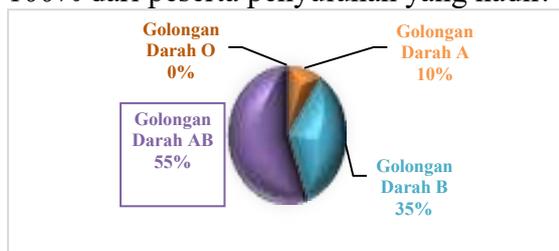
Gambar 3. Persentase Hasil Quosioner

Berdasarkan gambar di atas, kader warga karikil yang hadir telah mengenal golongan darah ABO sebesar 93,5% sedangkan yang tidak mengenal golongan darah sebesar 6,5%. Kader warga yang mengenal golongan darah Rhesus adalah sebesar 77,4% sedangkan yang tidak mengenal adalah sebesar 22,6%. Warga yang hadir secara dominan adalah lulusan SLTA (Tabel 1.).

Tabel 1. Pendidikan Partisipan yang Hadir

Jenis Pendidikan	Partisipan %
SD	29,0
SLTP	29,0
SLTA	41,9
Total	100

Kader dan warga yang hadir secara dominan adalah lulusan SLTA (tabel 1.). Data base ini hanya menggambarkan kader warga yang hadir dalam penyuluhan dan tidak menggambarkan seluruh kader warga kelurahan karikil Mangkubumi kota Taskmalaya. Kader warga pun sudah berpandangan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dan mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki oleh keluarga adalah sebesar 100% dari peserta penyuluhan yang hadir.



Gambar 4. Deskripsi Golongan Darah Partisipan

Berdasarkan gambar 4. di atas, menunjukkan bahwa golongan darah terbanyak adalah golongan darah AB, sedangkan golongan darah yang paling sedikit bahkan tidak ada adalah golongan darah O. Menurut data tersebut, warga yang memiliki golongan darah AB memiliki kesempatan mendapatkan calon pendonor darah lebih banyak dari warga setempat dibandingkan golongan darah yang lainnya. Golongan darah O harus memiliki persiapan calon pendonor dari luar wilayah karikil jika suatu saat berada dalam keadaan darurat. Penentuan jenis golongan darah tersebut dilakukan berdasarkan hasil pengamatan adanya aglutinasi antara darah dengan reagen yang ditambahkan. Hal ini dikarenakan pada sel darah merah mengandung antigen dan dapat bereaksi dengan aglutinin membentuk gumpalan.

Tabel 2. Mengetahui Jenis Rhesus

Jenis Rhesus	Partisipasi %
Rhesus Negatif	3,2
Rhesus Positif	12,9
Tidak Tahu	83,9
Total	100

Rhesus adalah bagian jenis golongan darah juga merupakan Berdasarkan data di atas, kader dan warga yang tidak mengetahui jenis rhesusnya masih banyak yaitu 83,9%. Kemungkinan belum melakukan pemeriksaan. Tetapi, kondisi secara umum, biasanya pemeriksaan rhesus dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan jenis golongan darah ABO. Pengetahuan tentang distribusi ABO dan rhesus (Rh).

Penentuan jenis golongan darah ABO dan Rhesus adalah sangat penting untuk manajemen persediaan bank darah, baik berupa pelayanan transfusi secara lokal, regional atau nasional. Terlepas dari pentingnya golongan darah tersebut, golongan darah ABO dan Rh, juga berguna dalam studi genetik populasi, meneliti pola migrasi populasi, serta penyelesaian masalah hukum medico tertentu, khususnya orang tua.

Tabel 3. Identitas Golongan Darah Pada Kartu Identitas

Uraian	Partisipan %
Tidak memiliki Kartu	29,0
Jenis Golongan Darah tertera pada Kartu Identitas	67,7
Belum Periksa	3,2
Total	100

Jenis golongan darah yang disertakan pada kartu identitas merupakan sesuatu yang penting agar orang lain mengenal jenis golongan darah warga dan membuktikan bahwa warga memiliki jenis golongan darah tersebut. Data pada kartu pun membantu tenaga kesehatan dalam mengambil tindakan dalam mencocokkan dan menentukan jenis pendonor atau jenis darah yang diperlukan jika dalam keadaan gawat darurat.

Tabel 4. Hasil Quosioner terhadap Alasan Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah

Uraian	Partisipan (%)
Transfusi	51,6
Donor	25,8
Rasa Ingin Tahu	16,1
Tidak Tahu	6,5
Total	100

Kader dan warga yang mengikuti penyuluhan sudah mengetahui alasan pentingnya pemeriksaan darah terutama untuk kebutuhan transfusi darah dan donor darah yaitu sebesar 51,6% dan 25,8%. Rasa ingin tahu warga mengenai alasan pentingnya pemeriksaan golongan darah adalah 16,1% sedangkan yang menjawab tidak tahu adalah sebesar 6,5%.

4. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh staff kelurahan. Materi yang disampaikan menggunakan media powerpoint, sehingga warga yang hadir dapat secara langsung bertatap muka dengan tim penyuluh dan secara langsung bisa melakukan tanya jawab (Gambar 4.) Penyuluhan mengenai golongan darah mengenai ABO dan Rhesus memberikan dampak positif terhadap partisipan yang hadir sehingga dapat memberikan tambahan wawasan dan juga merefresh kembali bagi mereka yang sudah mengetahui mengenai golongan darah. Warga merasa antusias mengikuti penyuluhan yang terbukti dengan respon berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai golongan darah.

5. Diskusi Tanya Jawab

Setelah penyuluhan dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jenis golongan darah. Ibu kader memberikan respon positif dan bertanya sebagai penjelasan yang ingin diketahui. Hasil penjelasan yang diberikan oleh penyuluh dapat memberikan pencerahan bagi peserta. Pemeriksaan golongan darah Pemeriksaan golongan darah sudah dipersiapkan dan dilakukan setelah selesai penyuluhan. Peserta yang melakukan pemeriksaan darah adalah sebanyak 1 orang. Peserta diperiksa jenis golongan darah dengan cara menusuk bagian ujung jari tangan menggunakan blood lancet, kemudian diteteskan pada kartu golongan darah.

Selanjutnya ditambahkan reagen anti A, anti B, anti dan anti AB. Kemudian dihomogenkan antara darah dan reagen. Hasil akan terlihat berupa gumpalan. Peserta penyuluhan sebagian besar sudah melakukan pemeriksaan pada waktu pengabdian masyarakat sebelumnya pada Rabu, 04 Desember 2019, di Graha Agung Perbu Tasikmalaya (33 orang melakukan pemeriksaan golongan darah). Peserta penyuluhan memiliki variasi jenis golongan darah dbantu dari data sekunder dari formulir quosioner.

6. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dilakukan untuk membuat sejarah atau jejak kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan. Dokumentasi yang dihasilkan adalah berupa quosioner, daftar hadir, berita acara dan photo kegiatan.



Gambar 5. Kegiatan Pembukaan Acara, Penyuluhan dan Photo bersama bersama kader

7. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dievaluasi dengan cara melihat kelancaran kegiatan dari awal sampai akhir. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Namun, masih terdapat kekurangan yaitu tidak ada quosioner. Semoga kedepannya dapat dilakukan pemberian quosioner setelah penyuluhan, agar dapat terukur hasil penyuluhannya.

8. Publikasi

Hasil pengabdian masyarakat dipublikasi melalui jurnal pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Peserta penyuluhan yaitu sebanyak 31 orang di kelurahan Karikil, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, mampu mengikuti kegiatan dengan baik. Semua peserta dapat memahami pentingnya mengenai jenis golongan darah, baik jenis golongan darah ABO maupun rhesus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada P3M Stikes Bakti Tunas Husada yang telah memberikan fasilitas berupa spirit dan materi dalam melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami pun mengucapkan terimakasih kepada pemerintah setempat khususnya Kepala Kelurahan beserta jajarannya yang telah berkontribusi atas kelancaran kegiatan ini. Semoga menjadi ladang pahala bagi semuanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjana, A. 2012. Prevalence of ABO and Rhesus Blood Groups Among Blood Donors. *Indian Journal Public Development.*, vol 3(3), pp. 68– 72.
- Cap C. O. L. A. P. 2018. Whole Blood Transfusion. *Mil. Med.*, vol. 183(1), pp. 44–51.
- Meri, M., Kusmiati, M., Arrizqiyani, T., Liswanti, Y., and Kasmanto, H. 2020. Deteksi Dini terhadap Hiperurisemia, Hiperkolesterolemia dan Hiperglikemia di Masyarakat Desa Karikil RW 01 Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Communnity*

Development Journal, vol 1(2), pp. 136–140.

Pribadi, T., Indrayanti, A. L., and Yanti, E. V. 2017. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah di Palangka Raya. *Jurnal Al-Ikhlas*, vol 3(1), pp. 50–58.

Oktari, A. and Silvia, N. D. 2016. Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Jurnal Kesehatan*, vol. 5(2), pp. 1–6.

Salamah, N., and N. Sulistyani. 2018. Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman . *Jurnal Pemberdaya Masyarakat*, vol 2(2), pp. 249–256.

Tarukbua, Y. K. , Panda L. , and Kawengian, V. 2013. Hubungan antara Golongan Darah dan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal e-Biomedik*, vol 1(1), pp. 656–661.